

# SISTEM PENDIDIKAN DI JERMAN

---

Daniel Krauße, M.A.  
Guru Bahasa Jerman

11 Desember 2021

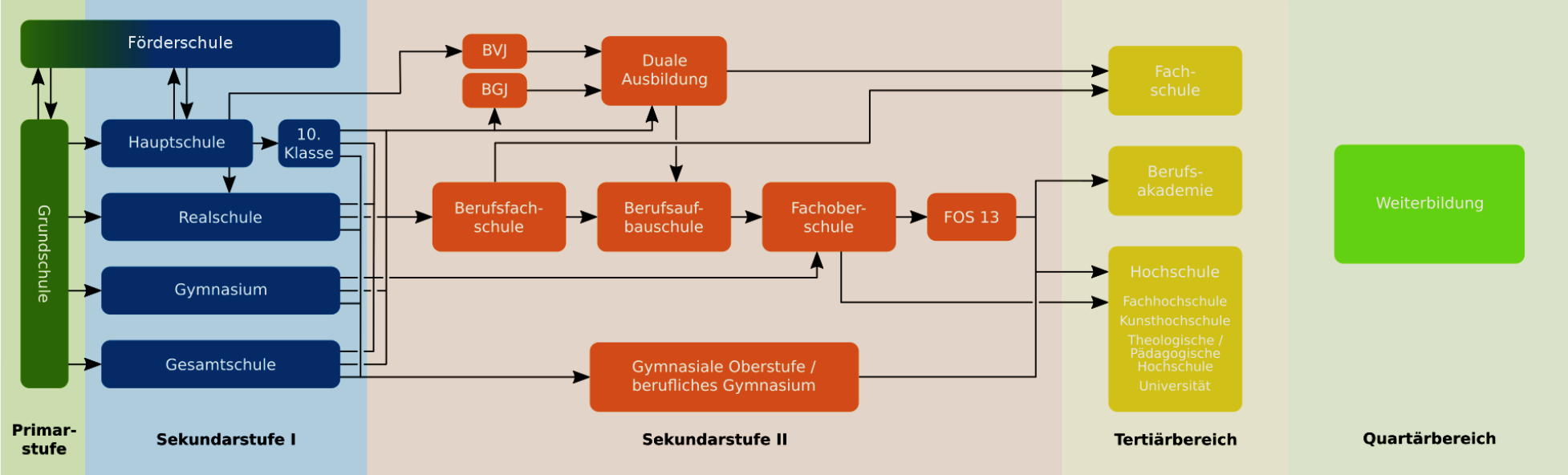
Webinar Internasional Inspirasi Menuju Pendidikan Kelas Dunia



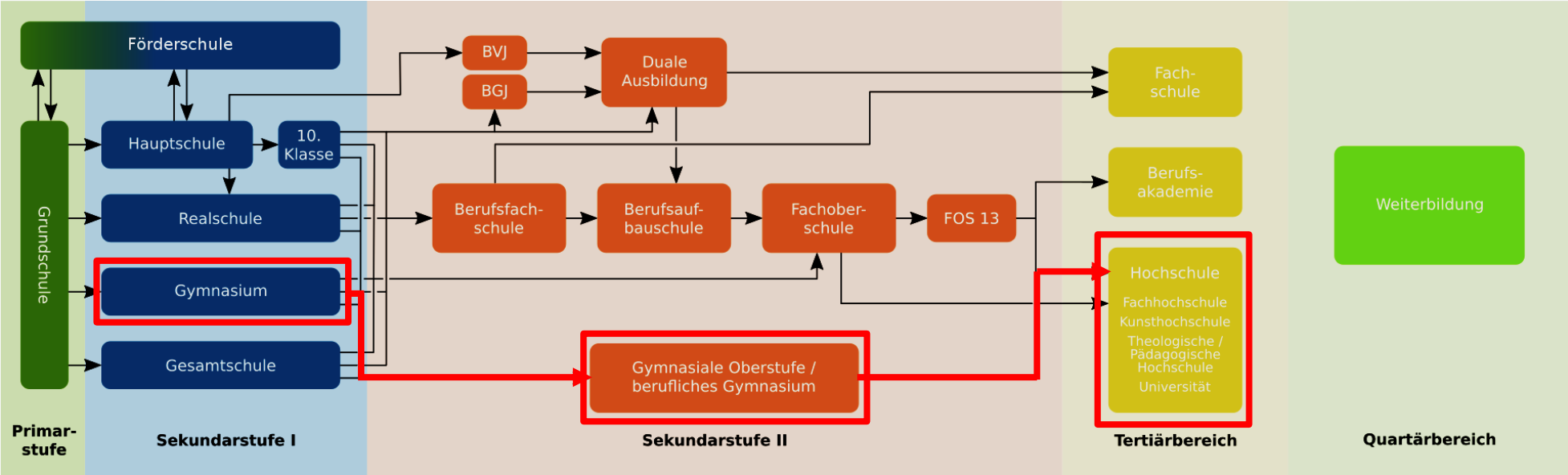
# Sistem Pendidikan di Jerman

- karena setiap negara bagian di Jerman (Bundesland) mempunyai otoritas sendiri, sistem pendidikan juga berbeda-beda tergantung pada daerahnya
- contoh:
  - SD berlangsung 4 tahun atau 6 tahun
  - SMP+SMA dilanjutkan dari kelas 4-12 atau 4-13 atau 6-12 atau 6-13
  - istilah untuk SMP tergantung pada daerahnya

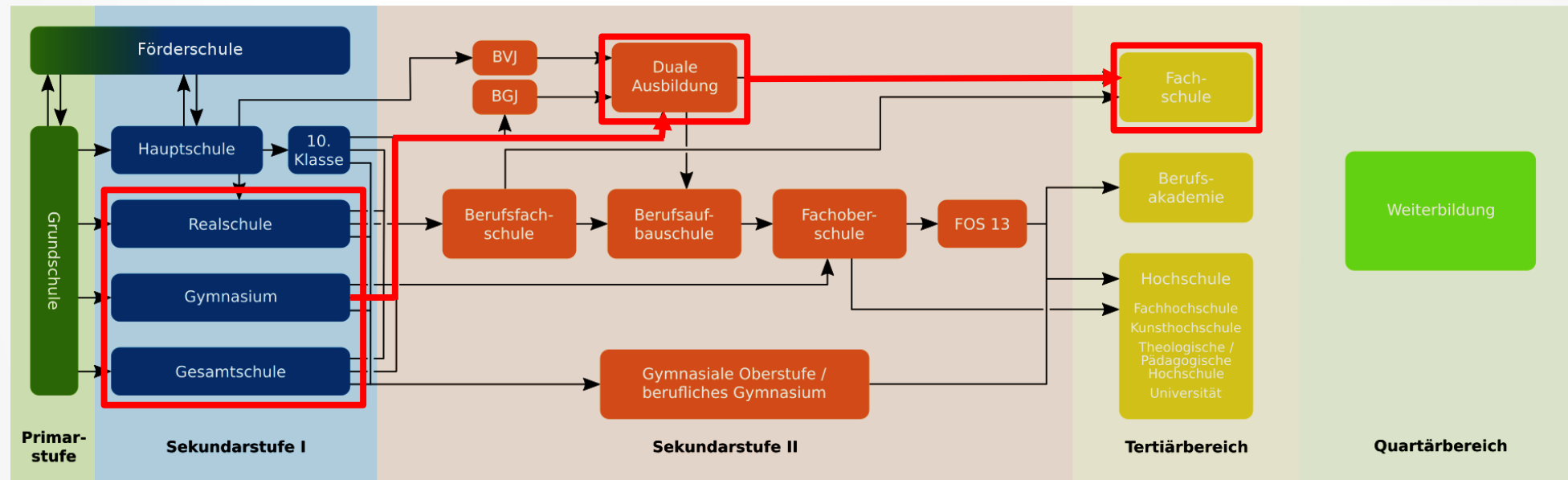
# Skema sistem pendidikan yang singkat



# Skema sistem pendidikan yang singkat

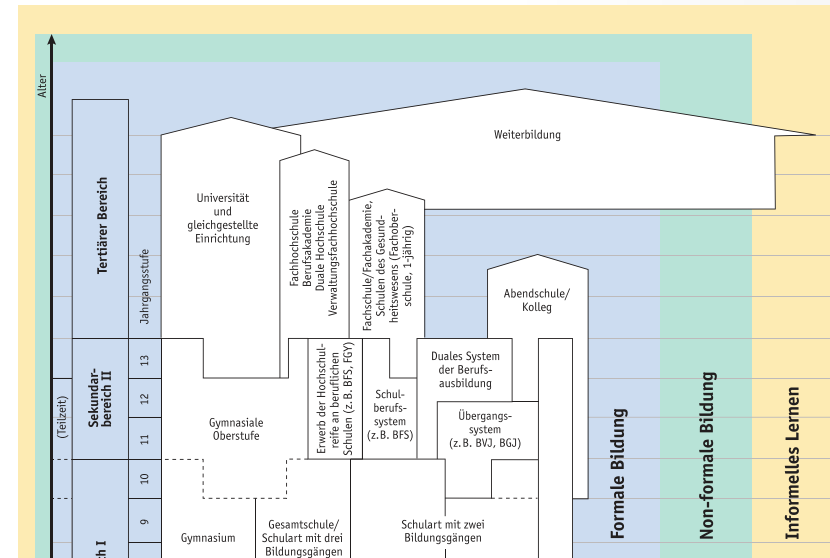
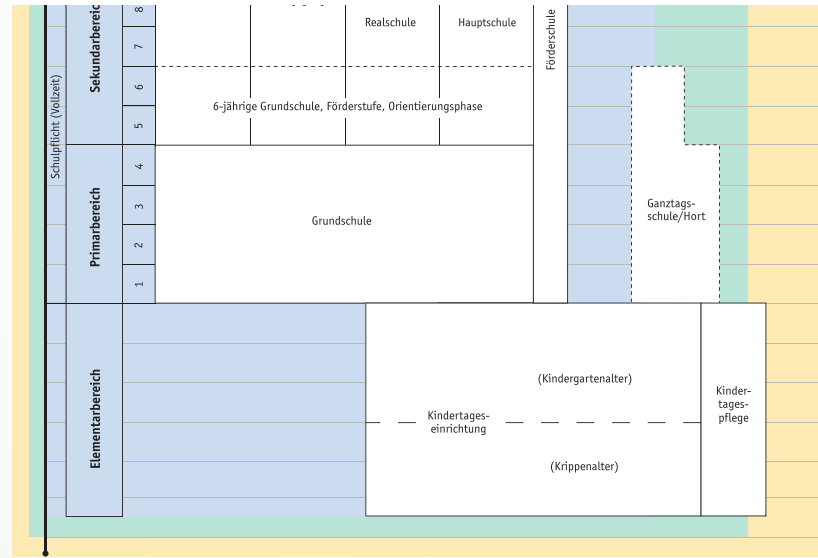


# Skema sistem pendidikan yang singkat



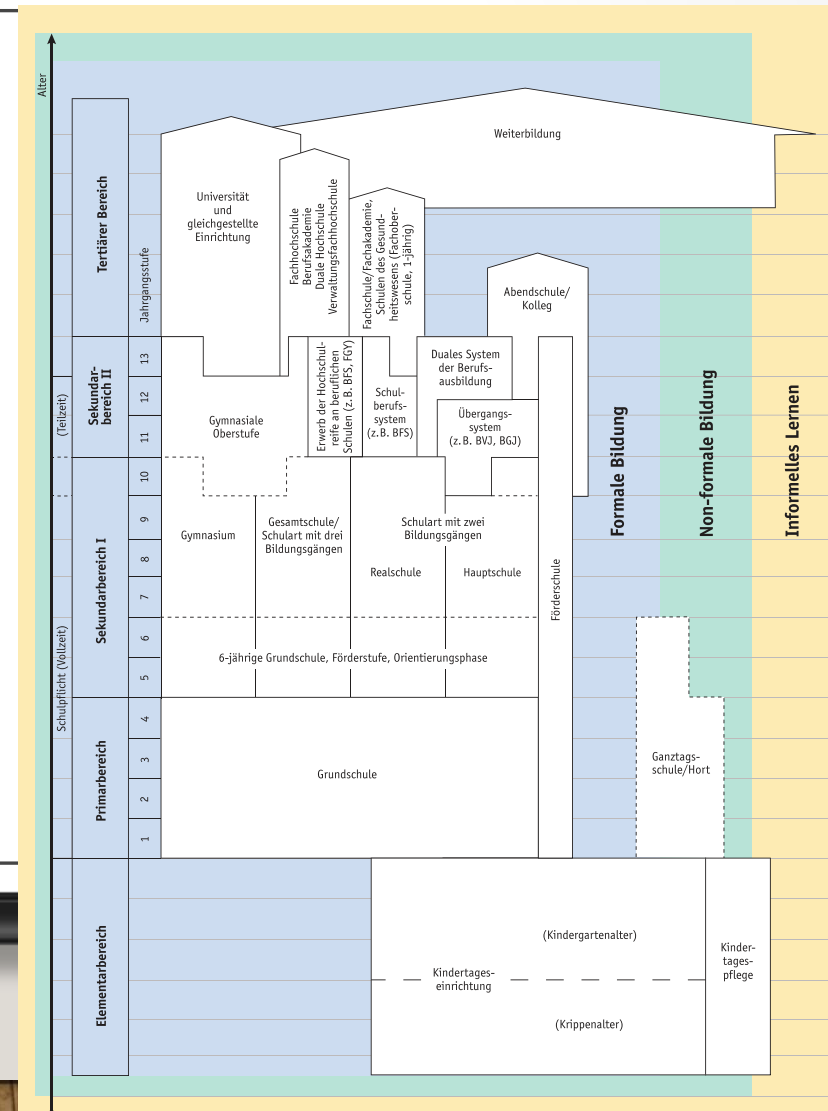


# Skema sistem pendidikan yang lengkap



# Skema sistem pendidikan yang lengkap

- presentasi ini berfokus pada pendidikan tingkat SMP sampai tingkat profesi lewat universitas atau sekolah vokasi “Ausbildung”
- file yang asli bisa dilihat di sini: <https://bit.ly/3dDq2W4>



## Masa sekolah: Primarstufe (tingkat dasar)

- setelah **Kindergarten** (TK), siswa memasuki **Grundschule** (SD) dengan umur 6 atau 7 tahun
- *Grundschule* wajib di Jerman dan berlangsung 4 tahun, atau 6 tahun di Brandenburg dan Berlin
- anak kebutuhan khusus boleh memasuki **Förderschule** (sekolah inklusi)
- siswa-siswa di *Grundschule* belajar membaca, menulis, menghitung, musik, seni, olahraga, fisika/kimia dasar dan lalu lintas (bahkan ada ujian mengemudi sepeda ontel!)



# Masa sekolah: Sekundarstufe I (tingkat menengah)

- setelah **Grundschule** (SD), siswa harus memilih salah satu dari tiga jalur **Sek I** (SMP):
  - **Gymnasium** jika ingin menjadi tenaga ahli dalam pekerjaan yang membutuhkan teori (terutama jalur universitas), kelas 5/7 s/d 10 → ijazah *Fachoberschulreife/Mittlere Reife*
  - **Realschule/Gesamtschule/Oberschule** jika ingin menjadi tenaga ahli dalam pekerjaan tangan (seperti teknisi listrik), kelas 5/7 s/d 10 → ijazah *Fachoberschulreife/Mittlere Reife*
  - **Hauptschule** jika nilai akademisnya kurang, kelas 5/7 s/d 9 → ijazah *Hauptschulabschluss*
- di *Sek I* (SMP) siswa-siswa belajar bahasa Jerman, bahasa Inggris, matematika, bahasa Perancis/Spanyol/Latin/Rusia, biologi, fisika, kimia, sejarah, politik, geografi, olahraga, seni, musik (+ pilihan: informatik, ekonomi, etika dll.)

## Masa sekolah: Sekundarstufe II (tingkat atas)

- setelah **Sek I** (SMP):
  - siswa yang mengikuti jalur *Gymnasium* lanjut di **Gymnasium Sek II** (SMA)
- di Gymnasium Sek II (SMA) siswa-siswa harus memilih beberapa mata pelajaran yang dilanjutkan (seperti musik dan biologi), sedangkan beberapa mata pelajaran wajib (seperti bahasa Jerman dan matematika)
- ijazahnya bernama **Abitur** dan memenuhi syarat untuk memasuki **Universität** atau **Fachhochschule** (sekolah perguruan tinggi)

## Masa sekolah: Sekundarstufe II (tingkat atas)

- setelah **Sek I** (SMP):
  - siswa yang mengikuti jalur *Realschule* boleh memasuki **Gymnasium Sek II** (SMA) atau boleh keluar sekolah dan memulai **(Duale) Ausbildung** (SMK+sekolah vokasi)
- di *Ausbildung*, siswa belajar teori dalam **Berufsschule** (SMK) dan praktek (sekolah vokasi) di **Ausbildungsbetrieb** (tempat praktek)
- selama *Ausbildung* ini, siswa menerima **Ausbildungsvertrag** (kontrak pekerjaan) dan menerima gaji di antara 400€ (restorator buku) dan 1000€ (teknisi listrik)

## Masa sekolah: Sekundarstufe II (tingkat atas)

- setelah **Sek I** (SMP):
  - siswa yang mengikuti jalur *Hauptschule* harus memasuki **Berufsschule** (SMK) selama satu tahun sebagai persiapan untuk memulai **(Duale) Ausbildung**
- karena siswa yang mengikuti jalur *Hauptschule* hanya menerima *Hauptschulabschluss* (ijazah kelas 9), mereka harus melanjutkan pendidikannya di sebuah sekolah lain jika ingin bekerja di tempat yang syaratnya lebih tinggi
- untuk itu tersedia **Berufsvorbereitungsjahr** (BVJ), **Berufsgrundbildungsjahr** (BGJ) atau **Abendschule** (sekolah malam)

# Setelah sekolah: Tertiärbereich (perguruan tinggi)

- setelah **Sek II** (SMA):
  - siswa yang menerima ijazah *Abitur* bisa memasuki **Universität** dengan Numerus Clausus (NC)
  - NC (seperti jalur prestasi) itu terdiri dari nilai rata-rata dari ijazah Abitur
  - jika NCnya cukup untuk mata kuliah yang diinginkan, siswa boleh mulai kuliah
  - jika NCnya kurang, siswa bisa “tunggu” (bernama Wartesemester) sehingga kesempatan untuk masuk ke mata kuliah tersebut meningkat per semester
- setelah 6-8 semester, ijazahnya Bachelor (S1), Magister atau 1. Staatsexamen (khusus untuk kedokteran, guru dan hukum)



# Setelah sekolah: Tertiärbereich (perguruan tinggi)

- setelah **Bachelor** atau **1. Staatsexamen**:
  - boleh bekerja tetapi banyak lowongan meminta gelar yang lebih tinggi
  - belum boleh praktek sebagai dokter, pengacara dll.
  - boleh lanjut dengan **Master** dan **2. Staatsexamen**
- setelah 2-4 semester, ijazahnya *Master (S2)* atau *2. Staatsexamen* (khusus untuk kedokteran, guru dan hukum)

# Setelah sekolah: Tertiärbereich (perguruan tinggi)

- setelah **Master** atau **2. Staatsexamen**:
  - boleh praktek sebagai dokter, pengacara dll.
  - boleh lanjut dengan **Promotion** (S3)
- setelah disertasi diserahkan dan lulus, ijazahnya **Dokortitel** (gelar S3)

# Universität – siapa harus bikin itu?

- jika ingin menjadi salah satu tenaga ahli di bawah ini, siswa harus mengikuti jalur Universität:
  - Arzt (dokter), Wissenschaftler (ilmuwan)
  - Anwalt (pengacara), Richter (hakim)
  - Pilot (pilot)
  - Grundschullehrer (guru SD), Lehrer (guru SMP/SMA)
  - Psychologe (psikolog)
  - Architekt (arsitek)
  - Maschinenbau (teknisi mesin), Ingenieur (insenyur)
  - Priester (pendeta)

## Setelah sekolah: Tertiärbereich (perguruan tinggi)

- setelah **Sek II** (SMA):
  - siswa yang menerima ijazah *Abitur* bisa memasuki **Fachhochschule** (sekolah kejuruan), **Kunsthochschule**, **Musikhochschule**, **Filmhochschule** dll. (institut kesenian seperti IKJ)
- setelah 6-8 semester, ijazahnya **Bachelor** (S1) dan **Master** (S2) atau **Diplom** (diploma)
- setelah FH tidak bisa lanjut dengan S3

# Ausbildung – apa itu?

- setelah siswa lulus Sek I (SMP) atau Sek II (SMA), dia bisa mengirim ijazahnya ke sebuah **Ausbildungsbetrieb**, yaitu sebuah tempat praktek untuk memfasilitasi **Azubi** (siswa) untuk langsung terjun di dunia kerja
- dilampirkan informasi tentang magang dan riwayat hidup
- alhamdulillah diundang untuk wawancara dan menerima kontrak pekerjaan selama 3 tahun
- digaji per bulan dan dikenakan pajak, setiap tahun naik sekitar 100€



# Ausbildung – apa itu?

- contoh gaji dari **1. Lehrjahr** (tahun ajaran pertama) s/d **3. Lehrjahr** (tahun ajaran ketiga):
  - restorator buku            406€ - 506€            (6,5jt - 8,2jt)
  - penata rambut            498€ - 721€            (8,1jt - 11,7jt)
  - koki                        706€ - 920€            (11,4jt - 14,9jt)
  - pengemudi bis            829€ - 948€            (13,5jt - 15,4jt)
  - penjual mobil            850€ - 896 €            (13,8jt - 14,5jt)
  - pegawai bank            990€ - 1109€            (16,1jt - 18,0jt)
  - montir pesawat            1016€ - 1149€            (16,5jt - 18,7jt)

# Ausbildung – apa itu?

- jika gajinya tidak cukup untuk hidup, bisa mengajukan permohonan **Wohngeld** (tunjangan tempat tinggal dari negara) dan **BAföG** (bantuan berupa pinjaman uang dari negara)
- **Ausbildungsbetrieb** (tempat praktek) mempunyai kontrak dengan sebuah **Berufsschule** (SMK) untuk pengajaran teori dalam bidang tersebut, bisa jadi itu agak jauh dan siswa membutuhkan tempat tinggal di kota lain
- tergantung bidangnya, teori dan praktek bergantian (perawat: sebulan di sekolah, sebulan di RS – guru TK: dua tahun teori, satu tahun praktek), juga menerima nilai dan ada ujian
- jika lulus ujian terakhir (lisan, tulis dan praktek), siswa menerima ijazah dengan nilai akhir dan sertifikat dengan nama profesi

# Ausbildung – bisa lanjut?

- sering sekali siswa bisa langsung lanjut bekerja di **Ausbildungsbetrieb** tersebut, “Azubi wird übernommen” (siswa diperkerjakan dengan kontrak yang benar)
- di beberapa bidang, Azubi juga bisa lanjut pendidikannya di **Fachschule** (sekolah profesi) untuk menjadi **Selbstständiger** (wiraswasta)
- kalau sudah ada **Abitur** (ijazah SMA), siswa bisa lanjut di **Fachhochschule** (sekolah kejuruan)
- setelah 2 tahun dalam pekerjaan boleh lanjut dengan **Weiterbildung** (pelatihan)
- setelah *Weiterbildung*, bisa mengikuti **Meisterprüfung** (ujian diploma) dan lulus dengan **Meisterbrief** (diploma)

# Ausbildung – siapa harus bikin itu?

- jika ingin menjadi salah satu tenaga ahli di bawah ini, siswa harus mengikuti jalur Ausbildung:
  - Krankenpfleger (perawat), Erzieher (guru TK), Koch (koki)
  - KFZ-Mechaniker (teknisi mobil), Bauarbeiter (tukang bangunan/konstruksi)
  - Handwerker (ahli pertukangan) seperti Elektriker (teknisi listrik) atau Klemper (tukang pipa)
  - Verwaltungsfachangestellter (administrasi)
  - Kaufmännischer Angestellter (pramuniaga)
  - Berufskraftfahrer (pengemudi), Taxi (supir taksi)
  - Postbeamter (pegawai kantor pos)
  - Polizist (polisi), Feuerwehrmann (pemadam kebakaran)

# Jalur alternatif

- jika siswa setelah *Sek I* (SMP) atau *Sek II* (SMA) belum tahu mau jadi apa, ada beberapa jalur alternatif:
  - **Freiwilliges Soziales Jahr** (FSJ): tahun peralihan dari SMP/SMA ke tingkat yang lebih tinggi dengan pekerjaan dengan gaji kecil di bidang social, umur maksimal 26 tahun
  - **Freiwilliges Ökologisches Jahr** (FÖJ): seperti FSJ tetapi di bidang sumber daya alam
  - **Bundesfreiwilligendienst** (Bufdi): seperti FSJ tetapi untuk siswa yang lebih tua, menggantikan *Zivildienst* yang dulu (pengganti militer)
  - **Anderer Dienst im Ausland** (ADiA): seperti FSJ tetapi di luar negeri
  - **Wehrdienst**: militer, sudah tidak wajib sejak 2011



# Informasi lebih lanjut

- simak video-video di bawah ini untuk informasi yang lebih lanjut tentang Ausbildung:
  - <https://www.youtube.com/watch?v=rRNutOU6rdM>
  - [https://www.youtube.com/watch?v=boKH\\_PaCZuA](https://www.youtube.com/watch?v=boKH_PaCZuA)
  - <https://www.youtube.com/watch?v=uJ1KJwUdvY4>
  - <https://www.youtube.com/watch?v=M0SoYPHOFms>
  - <https://www.youtube.com/watch?v=GwDLHtbKtF8>

**Vielen Dank für die Aufmerksamkeit!**

**Terima kasih atas perhatiannya!**